

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

APRIL 2019

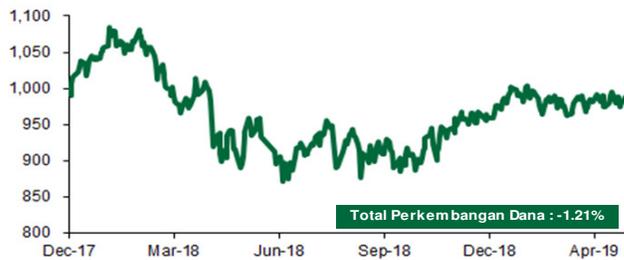
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

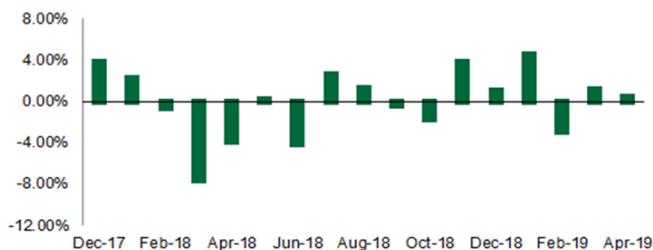
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 107.56 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 987.95
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

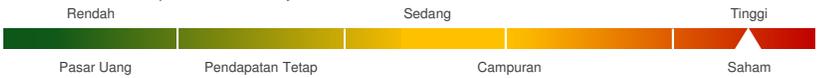


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

Portofolio

Saham	: 93.58%
Pasar Uang	: 6.42%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 BANK CENTRAL ASIA			
2 BANK RAKYAT INDONESIA	32.90%		
3 BANK MANDIRI			
4 TELEKOMUNIKASI INDONESIA			
5 ASTRA INTERNATIONAL	10.26%		

Alokasi Sektorial ⁽³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (30/04/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	0.39%	-1.39%	8.12%	3.03%	5.72%	n/a	n/a	-0.88%
PM ⁽²⁾	0.03%	-1.89%	10.47%	3.72%	6.36%	n/a	n/a	-1.16%

	Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011
MSDEP	-7.62%	n/a						
PM ⁽²⁾	-8.95%	n/a						

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan April 2019, pasar saham sempat terkerek di awal bulan dalam mengantisipasi hasil pilpres, namun hal itu tidak bertahan lama karena aksi ambil untung oleh investor lokal menekan pasar sehingga pasar mengalami penurunan pada akhir bulan. Bulan ini juga diwarnai oleh pengumuman pendapatan kuartal pertama, yang memiliki dampak positif, meskipun berumur pendek, karena sebagian besar sesuai dengan harapan. Meskipun turun, pasar mencatat aliran dana asing sekitar IDR 680 milyar (USD 51 juta), tidak termasuk transaksi crossing di Bank Danamon dan Bank Nusantara Parahyangan. Rata-rata Transaksi Harian meningkat menjadi IDR 6.8tn (USD 480juta) dibandingkan dengan Rp6.5tn (USD 455juta) sebulan sebelumnya. Sektor konstruksi, properti, dan real estat yang sensitif terhadap suku bunga melonjak 4,7%. Mengambil indikasi awal dari quick count, pasar mengharapkan kelanjutan proyek-proyek infrastruktur, di mana nama konstruksi menjadi proksi terdekat dengan tesis tersebut. Presiden juga memiliki ambisi untuk memastikan bahwa pemerintah dapat menyediakan perumahan yang terjangkau bagi sebagian besar warga negara Indonesia; karena itu terus melonggarkan kebijakan untuk kepemilikan properti, yang mendukung pasar properti secara keseluruhan. Sementara itu, sektor berkinerja terburuk adalah industri dasar dan kimia (-6,3%), didorong oleh stok unggas yang terpuruk karena melemahnya harga broiler. Hal ini juga diikuti oleh pulp and paper, yang didorong oleh melemahnya harga kertas di China selama bulan Maret dan April. Selain itu, petrokimia juga terpuruk karena penguatan harga minyak mentah (6,5% mom) yang dapat menghambat margin perusahaan. Kinerja Manulife-Schroder Dana Ekuitas Premier mengungguli tolok ukurnya selama bulan ini. Kontributor terbesar berasal dari underweight di sektor-sektor consumer staples dan material, serta overweight di sektor energi.

Sangahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com